

PERANCANGAN KEMASAN HAMPERS PRODUK KUE KERING “DAPUR IBU ALKA” UNTUK HARI RAYA IDUL FITRI

Retno Fatmawati Putri¹, Sheila Andita Putri² dan Chris Chalik³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
retnofatmawati@student.telkomuniversity.ac.id, chrischalik@telkomuniversity.ac.id,
chesheila@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perancangan ini didasarkan pada situasi di mana UMKM Dapur Ibu Alka menghadapi persaingan yang ketat. Salah satu kendala yang membuat Dapur Ibu Alka bersaing dengan kompetitor adalah metode pengemasan hampers yang digunakannya saat ini, yang tidak berbeda dengan metode yang digunakan oleh kompetitor lainnya. Kedua perusahaan menggunakan sistem kemasan yang sama, sehingga sulit untuk membedakan identitas merek mereka. Selain itu, kerusakan produk yang disebabkan oleh kemasannya yang tidak memiliki fitur pengamanan dapat menyebabkan produk rusak selama proses distribusi, membuat pelanggan ragu untuk membeli kembali. Karena itu, perancangan ini berfokus pada desain kemasan yang dapat menampilkan identitas merek sehingga produk dapat diidentifikasi dan membuat kemasan hampers yang dapat melindungi produk dari kerusakan selama pengiriman dan penyimpanan. Perancangan ini menggunakan metode PERANCANGAN KEMASAN FOR E-COMERCE metode ini berfokus pada perancangan kemasan untuk e-commerce. Hasil yang didapatkan adalah bahwa dengan menggunakan kemasan hampers yang memiliki identitas membuat produk dapat dikenali sehingga produk dapat diingat oleh pembeli. Serta dengan menggunakan struktur kemasan yang memiliki fitur keamanan, dapat meminimalisir terjadinya kerusakan pada produk yang disebabkan saat proses pengiriman.

Kata kunci: Perancangan, Hampers, Kemasan, Dapur Ibu Alka

Abstract: *This design is based on the situation where Ibu Alka's Kitchen MSMEs face intense competition. One of the obstacles that makes Ibu Alka's Kitchen compete with competitors is the hamper packaging method it currently uses, which is no different from the method used by other competitors. Both companies use the same packaging system, making it difficult to differentiate their brand identities. In addition, product damage caused by packaging that does not have security features can cause the product to be damaged during the distribution process, making customers hesitate to buy again. Therefore, this design focuses on packaging design that can display brand identity so that the product can be identified and creating hamper packaging that can protect the product from damage during shipping and storage. This design uses the PACKAGING DESIGN FOR E-COMERCE method. This method focuses on packaging design for e-commerce. The results obtained are that by using hamper packaging that has an identity, the product can*

be recognized so that the product can be remembered by buyers. And by using a packaging structure that has security features, damage to the product can be minimized during the shipping process.

Keywords: *Design, Hampers, Packaging, Ibu Alka's Kitchen*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim dan kegiatan memberi, tukar menukar hampers dan bingkisan ketika hari raya menjadi tradisi yang telah dilakukan sejak lama. Yurivito (2021) Mengatakan bahwa, tradisi tukar menukar hampers bermula di benua Eropa, tradisi memberi dan menukar hampers dan bingkisan telah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Awalnya, hampers tidak terkait dengan bingkisan untuk hari raya keagamaan. Tetapi pada saat itu dimaksudkan untuk diberikan kepada mereka yang mengalami kesulitan makanan dan minuman yang dapat disimpan untuk waktu yang lama. Pengertian hampers berbeda dengan yang pertama kali ditemukan di masa sekarang, hampers mulai didefinisikan sebagai hadiah yang memiliki banyak variabel dan tidak hanya berisi keduanya makanan dan minuman. Bentuk hampers sangat beragam dan dapat disesuaikan sesuai keinginan pembeli. Fungsi hampers identik digunakan pada hari besar keagamaan dan adat istiadat seperti lebaran, imlek, natal dan sebagainya, dengan isi yang beraneka ragam. Seiring bertumbuhnya perkembangan zaman pada saat ini ada banyak usaha-usaha yang menyediakan paket hampers ketika menjelang hari besar keagamaan salah satunya yaitu bidang industri makanan. "Dapur Ibu Alka" merupakan usaha homemade kue kering dengan sistem online store yang telah memulai usahanya sejak April 2020 berlokasi di Kabupaten Bekasi dan dikelola oleh perorangan. "Dapur Ibu Alka" merupakan home industry dengann cara penjualannya dibuat berdasarkan pesanan Purchase Order (PO) dan cara pemasarannya yaitu melalui media sosial seperti instagram, facebook dan whatsapp. Awal mulanya mereka hanya memperkenalkan kue kering dengan teman dekat mereka seperti keluarga, tetangga sekitar. Produk yang ditawarkan adalah

seperti kue kering nastar, kastengel, kue kacang, putri salju dan lidah kucing. Usaha ini juga sering menerima pesanan hampers untuk hari-hari besar keagamaan. Pemilik usaha Dewi Ratnasari (2023) mengatakan bahwa permintaan pesanan kue kering dalam bentuk parsel atau hampers meningkat mencapai 30%-60% ketika hari-hari besar keagamaan. Baik saat lebaran, natal, imlek dan hari besar lainnya. Selama tiga tahun sejak didirikannya usaha home industry ini "Dapur Ibu 4 Alka" mengamati adanya lonjakan permintaan hampers untuk hari raya. namun dengan adanya lonjakan permintaan hampers menyebabkan persaingan ketat antar kompetitor, sehingga hal ini cukup berdampak bagi usaha. faktor yang menjadi kendala untuk bersaing dengan kompetitor yaitu teknik pengemasan hampers yang sekarang digunakan oleh "Dapur Ibu Alka" tidak ada bedanya dengan kompetitor karena kompetitor juga menggunakan sistem kemasan yang sama, yaitu sama-sama dikemas menggunakan kain tile, atau menggunakan kemasan siap pakai, Selain itu faktor kerusakan produk yang disebabkan karena kemasannya tidak mempunyai sistem fitur pengamanan menyebabkan kerusakan produk pada saat proses distribusi sehingga menimbulkan banyaknya komplain kerusakan produk dari konsumen. Soehartono et al. (2023) Mengatakan bahwa dengan modal pembangunan bisnis yang tidak terlalu mahal membuat persaingan antar kompetitor bisnis hampers menjadi semakin ketat membuat pengrajin hampers wajib mengeluarkan usaha ekstra dengan tuntutan yang lebih inovatif dan kreatif untuk memasarkan produk dan jasa agar dilirik oleh calon pembeli. Berdasarkan latar belakang di atas, dengan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan hampers sebagai salah satu strategi untuk mendongkrak penjualan dan menampilkan variasi produk yang beragam kepada konsumen. Karena didasari oleh meningkatnya permintaan pesanan hampers ketika hari besar keagamaan. Maka dengan melakukan perancangan ulang yang dapat menampilkan identitas karakteristik "Dapur Ibu Alka" melalui kemasan hampers, diharapkan dapat memberikan kesan yang memorebel bagi

pembeli. Hal ini dilakukan untuk membuat produk kue kering “Dapur Ibu Alka” bisa dikenali dan selalu diingat oleh pembeli. Serta dengan membuat desain kemasan hampers yang mempunyai sistem pengamanan agar dapat melindungi produk dengan itu di harapkan mampu mengurangi masalah kerusakan produk selama proses pengiriman maupun penyimpanan. Sri Julianti (2014) mengatakan bahwa jika pemilik usaha menginginkan produk tampil lebih baik di dalam toko (di-display) lebih baik dari produk kompetitor maka tentunya pemilik usaha harus membuat kemasan yang tampak lebih bagus sehingga orang akan memilih produk buatan kita ketimbang memilih produk yang lain. Kemudian jika target user memberikan hadiah untuk teman atau oleh-oleh untuk keluarga, tentunya target user ingin teman atau keluarganya tersebut mempunyai kesan bahwa produk yang user berikan untuk mereka yang terbaik. Tentunya target user harus memilih produk yang baik kualitasnya, tetapi juga produk yang memiliki kemasan yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini adalah metode kualitatif yang menggunakan data hasil observasi dan wawancara dari narasumber. Tujuan dari pemilihan metode kualitatif pada perancangan ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam karena metode kualitatif mengutamakan pendalaman dalam pencarian data terkait produk yang akan dirancang serta memiliki narasumber dan objek yang tidak banyak jika dibandingkan dengan metode kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam perancangan ini dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, kemudian pengumpulan data lapangan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara dan terakhir melakukan pengumpulan data melalui jurnal. Observasi dilakukan di toko hampers serta melalui browsing toko online

bran-brand hampers lain. Data yang diambil dari observasi toko adalah material kemasan hampers yang digunakan serta variasi hampers yang digunakan oleh setiap brand. Data lapangan kuesioner disebarakan melalui link Google Form ini dikirim kepada responden melalui grup chat Whatsapp.

Dari berbagai metode yang ada penulis menggunakan metode perancangan kemasan for E-Commerce Sri Julianti (2017) metode ini berfokus pada perancangan kemasan untuk e-commerce dan perancangan ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Berikut ini merupakan tahapan menentukan desain kemasan yang tepat:



Gambar 1 Proses Perancangan Kemasan For E-Commerce
(Sumber: Buku Mastering Packaging For E-Commerce)

Dari gambar terkait tahapan proses perancangan kemasan For E Commerce di atas. Untuk saat ini tahapan perancangan ini hanya berlangsung sampai proses menentukan desain yang tepat saja. Dikarenakan masih banyak keputusan dari pihak produsen yang harus dipertimbangkan untuk proses peluncuran produk.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Produk

Pada perancangan ada beberapa parameter yang harus dipahami sebagai acuan untuk kebutuhan desain yang sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut:

1. Produk ini merupakan jenis kategori produk makanan kering
2. Bentuk fisik produk bulat, pipih, berbentuk bintang dan lain-lain, karakteristik kue kering yaitu keras, rapuh, serta memiliki aroma khas.
3. Kue kering cenderung rapuh, mudah patah.

4. Kue kering bisa bertahan selama 6 bulan jika belum dibuka.
5. Kue kering harus disimpan dalam wadah kedap udara untuk mencegah kue kering menjadi lembap atau rusak.
6. Analisis Merek

Nama merek

pada kemasan adalah “Dapur Ibu Alka”. Nama produk pada kemasan yaitu Nastar, Kastangel, kue kacang, putri salju, lidah kucing.



Gambar 2 logo merek
(Sumber: Pemilik dapur ibu alka)

Adanya perubahan logo “Dapur Ibu Alka” dengan penggunaan gaya desain yang modern dan simpel dengan menggunakan jenis font “Lumios Marker”. Disertai dengan elemen visual gandum yang menggambarkan logo usaha kue. Warna yang digunakan adalah warna-warna yang hangat sehingga memberikan kesan nyaman dan tenang. Typografi Jenis font yang digunakan yaitu “Lumios Marker”. Font ini memiliki karakteristik font yang menarik. font ini di pilih karena cocok digunakan untuk menarik perhatian dan sering digunakan berbagai proyek desain yang kreatif dan menyenangkan.

Analisis User

User Persona yang menjadi target perancangan ini adalah ibu rumah tangga (sekitar umur 25-40 tahun) dan dominan tinggal di pulau Jawa. Target user ini memiliki preferensi pada hal-hal yang memiliki unsur eksklusif. Mereka juga menyukai gaya desain yang simple dan menarik. Mereka juga merupakan orang yang peduli terhadap keamanan produk ketika proses pengiriman sampai ke tangan user. Sehingga akan mengurangi komplain kerusakan produk produk. Pain points yang dirasakan oleh user adalah masih kurangnya sistem pengamanan pada

kemasan yang menyebabkan kerusakan produk. Serta kemasan yang belum dapat dikenali. Dengan pain points tersebut maka solusi berupa perancangan kemasan yang dapat menjaga produk dalam posisi terbaik agar tidak berubah pada saat proses pengiriman. Serta kemasan yang dapat menampilkan identitas merek sehingga kemasan dapat diidentifikasi.

Analisis Teknik Produksi

Tabel 1 Analisis Teknik Produksi

| No. | Teknik Cetak | | |
|-----|---|--|------------|
| 1. | Cetak langsung (<i>Direct Print</i>) | Cetak Tidak Langsung (<i>Indirect Print</i>) | Kesimpulan |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>Cetak langsung adalah cetakan yang langsung dilakukan pada karton gelombang yang sudah jadi. Dilakukan setelah karton dipotong dalam bentuk lembaran sebelum dibentuk menjadi kardus. Karena permukaan kardus tidak rata, kecuali yang memiliki flute kecil seperti E flute atau yang lebih kecil lagi, hal ini berpengaruh terhadap kualitas cetak.</p> | <p>Cetak tidak langsung diproses dengan lembaran bagian luar dicetak terlebih dahulu dengan cetakan ofset, baru di lapiasi lembaran kertas lapisan luar yang sudah dicetak pada papan bergelombang <i>single face</i>. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil cetak yang jauh lebih bagus dibandingkan cetak langsung. Permukaan kardus yang tidak rata karena flute berpengaruh terhadap kualitas cetak. Untuk mendapatkan hasil cetak yang berkualitas bagus, cetak tidak langsung adalah solusinya.</p> | <p>Perancangan kemasan ini bertujuan untuk kebutuhan pemasaran produk hampers, maka dibutuhkan hasil cetak yang berkualitas. Untuk mendapatkan hasil cetak yang bagus maka digunakan teknik cetak tidak langsung dalam perancangan kemasan hampers ini. dengan melakukan teknik cetak Laminasi untuk mendapatkan hasil printing yang baik.</p> |
|--|---|---|--|

(Sumber: Data Pribadi)

Analisis Logistik dan Proses Pengiriman

Tabel 2 Analisis Biaya Pengiriman

| No. | Produk | Layanan | Berat | Biaya Pengiriman |
|-----|--|---------|---------|------------------|
| 1. | Hampers Varian Large (Ukuran 23x23x13cm) | Reguler | 1.73 kg | Rp. 18.000 |

| | | | | |
|----|--|---------|---------|------------|
| | | Express | | Rp. 30.000 |
| 2. | Hampers Varian Small (Ukuran 22x15x9cm) | Reguler | 0.78 kg | Rp. 9000 |
| | | Expres | | Rp.15.000 |

(Sumber: Data Pribadi)

Riset dan Stabilitas Produk

Tabel 3 Analisis Riset dan Stabilitas Produk


| No. | Fitur | Pelangi Rasa | Gifhampers | Riset Produk |
|-----|--------------|--|---|---|
| 1. | Kemasan | Kemasan primer yang digunakan merupakan toples mika bening, sedangkan untuk kemasan hampersnya berupa box berbahan karton. | Kemasan yang digunakan berupa keranjang anyaman yang dibungkus dengan plastik wrap. | Kemasan primer yang digunakan adalah kemasan toples berbahan plastik, sedangkan untuk kemasan hampersnya menggunakan karton duplex sebagai material utama dan art paper sebagai material pendukung. |
| 2. | Produk Utama | Kue kering | Snack, makanan jadi yang sudah tersedia di pasaran. | Kue kering |

| | | | | |
|----|---------------|--|--|--|
| 3. | Personalisasi | Tidak ada opsi personalisasi | Hiasan tambahan berupa segel ucapan selamat hari raya. | Opsi personalisasi dengan tambahan kartu ucapan yang dapat disesuaikan dan nama penerima pada kemasan. |
| 4. | Harga | Harga terjangkau, sekitar 100.000 hingga 250.000 rupiah. | Harga tergantung varian mulai dari 150.000 sampai 450,000 rupiah | Harga terjangkau, sekitar 100.000 hingga 223.000 rupiah. |

(Sumber: Data Pribadi)

Analisis Material

Tabel 4 Analisis Material

| No. | Jenis Material | Kelebihan | Kekurangan |
|-----|---|--|--|
| 1 | Ivory  Gambar 3 Karton Ivory (Sumber : pranataprinting.com) | Memiliki permukaan sangat baik, standar food grade, tidak berubah seiring waktu, serta warna cetak konsisten | Harga lebih mahal dari jenis kertas lainnya. Kurang tebal untuk kemasan hampers. |

| | | | |
|----|---|---|--|
| 2. | <p>Karton Duplex</p>  <p>Gambar 4 material karton Duplex (Sumber: ralali.com)</p> | <p>tahan terhadap cuaca, tahan lembap udara dan temperatur penyimpanan, serta kuat terhadap benturan. Karton duplex memiliki sifat kaku, padat, tebal arah serat, kelembapan, kecerahan, dan halus.</p> | <p>Biaya lebih mahal, daya serap tinta terbatas.</p> |
| 3. | <p><i>Micro-Flute</i></p>  <p>Gambar 5 <i>Micro-Flute</i> (Sumber: dinastindopratemala.com)</p> | <p>mampuan cetak karton dapat dicetak langsung pada mesin cetak offset, fleksibilitas Pelipatan lebih rapi dan akurat.</p> | <p>karton lipat yang dihasilkan <i>Micro-Flute</i> lebih kaku.</p> |

(Sumber: Dokumen Pribadi 2024)

Dari hasil analisis material di atas maka didapatkan material primer yang akan digunakan pada perancangan kemasan hampers adalah Micro-Flute karena memiliki fleksibilitas pelipatan yang lebih rapi dan akurat. Sehingga cocok untuk dijadikan sebagai material utama pada perancangan kemasan hampers ini. Material ini juga mudah untuk didapatkan dan di produksi. Jenis Micro-Flute yang dipakai sebagai material box kemasan yaitu jenis E-flute dikarenakan memiliki ukuran lebih tipis dan mudah dilipat.

Analisis Safety Health & Environment (SHE)

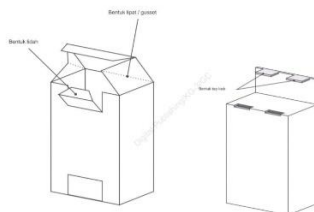
Berdasarkan studi literatur, ada beberapa jenis bentuk dan desain struktural kemasan yang dapat menjadi referensi perancangan kemasan hampers ini. Dalam menentukan bentuk kemasan hampers hal yang harus diperhatikan adalah produk kue kering yang menjadi bagian dari hampers. Oleh karena itu pertimbangan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Sistem konstruksi hampers dirancang dengan bentuk struktur “Kotak Pintu Bukaan Ganda”. Kotak ini memiliki dua bukaan ke atas, ketika atas kotak terbuka kotak akan membentuk ruang, kotak terdiri dari alas dan penutup.
2. Sistem konstruksi hampers dirancang dengan teknik sisipan yang bertujuan untuk melindungi produk yang dikemas agar tidak bersinggung dengan dinding kemasan untuk menghindari kerusakan akibat benturan.



Gambar 6 Kotak Sisipan (*insert*)
(Sumber: Fid.bossgoo.com)

3. Sistem Pengunci Karton dirancang dengan sistem pengunci karton manual yang berfungsi sebagai penutup kemasan agar tidak mudah terbuka.



Gambar 7 Sistem Pengunci Karton Manual
(Sumber: E-Book *A Paractical Guide to Folding Cartons*)

T.O.R (Term Of Reference)

Product Description (Deskripsi produk)

Pada perancangan ini berfokus pada sebuah kemasan hampers yang memiliki target pengguna ibu rumah tangga yang memiliki kriteria rutin membeli hampers khususnya saat hari besar keagamaan, menyukai desain kemasan yang sederhana namun menarik perhatian, serta mengutamakan produk hampers yang menekankan kualitas dan keamanan. Perancangan kemasan hampers ini mengimplementasikan identitas merek "Dapur Ibu Alka" melalui pengaplikasian logo dan warna.

Design Consideration (Pertimbangan Design)

1. Harga satu kemasan hampers tidak boleh lebih mahal dari harga produk kue kering yang dijual yaitu Rp.38.000 (untuk kue kering ukuran 300ml) dan Rp.60.000 (untuk kue kering ukuran 500ml).
2. Terdapat *brand identity* berupa logo "Dapur Ibu Alka" yang ditempatkan pada bagian depan kemasan hampers.
3. Mengimplementasikan desain kemasan yang kreatif memiliki desain yang mempunyai fungsi lain yaitu dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan barang lainnya ketika kemasan sudah tidak digunakan dan inovatif memiliki desain yang sederhana tapi menarik perhatian.
4. Memiliki desain kemasan yang compact yang mengutamakan efisiensi dan kepraktisan dalam bentuk ringkas.

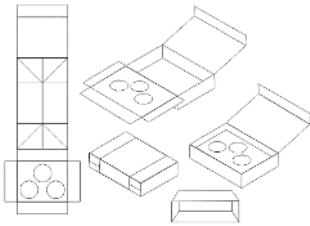
Design Constrains (Batasan Design)

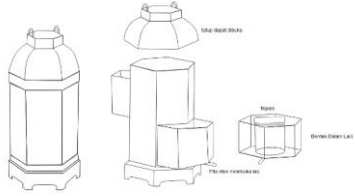
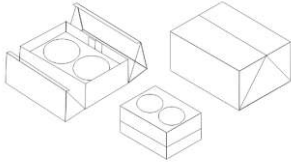
1. Pemilihan material berupa paper base agar mudah diproduksi secara massal dan menekan biaya produksi.
2. Struktur kemasan yang dipilih mempunyai fitur keamanan ekstra, dapat melindungi produk yang ada di dalamnya dengan menambahkan fitur sisipan yang bertujuan untuk melindungi produk yang dikemas agar tidak bersinggung dengan dinding kemasan untuk menghindari kerusakan akibat benturan.

3. Ukuran dan Bentuk Kemasan hampers harus sesuai dengan ukuran dan bentuk produk yang dimasukkan didalamnya, yaitu toples berukuran 300gr dengan diameter 9cm, tinggi 6,1cm serta toples berukuran 500gr dengan diameter 8,8cm, tinggi 11,5cm.
4. Kemasan hampers memiliki ukuran yang tidak lebih dari 25x25x15, demi keamanan pada proses pengiriman.
5. Aspek visual kemasan yang dirancang dapat mengimplementasikan identitas merek baik secara gamblang atau tersirat.

Sketsa Alternatif

Tabel 5 Sketsa Alternatif

| No. | Sketsa Alternatif | Konsep Desain |
|-----|--|--|
| 1. | <p>Sketsa Aternatif Hampers Varian Large</p>  <p>Gambar 8 sketsa Alternatif Hampers Large (Sumber: Dokumen pribadi)</p> | <p>Box hampers dibuat bentuk persegi enam yang memiliki 2 bagian atas dan bawah. Pada kotak bagian atas bisa dibuka tutup karena didalam box terdapat sisipan sebagai tempat penyimpanan</p> |
| 2. |  <p>Gambar 9 sketsa Alternatif 2 Hampers Large</p> | <p>Box hampers dibuat dengan bentuk persegi empat, dan memiliki layout yang dapat dilipat dengan mudah, yang bertujuan untuk menghemat tempat penyimpanan saat</p> |

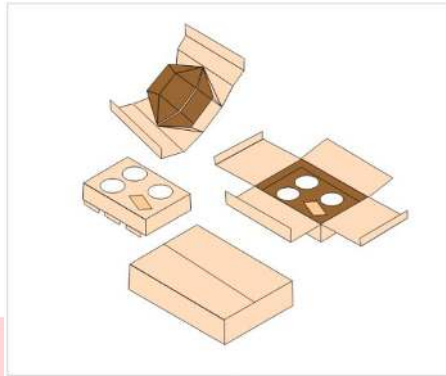
| | | |
|----|---|---|
| | (Sumber: Dokumen pribadi) | kemasan tidak digunakan. |
| 1. | <p>Sketsa Alternatif Hampers Varian Small</p>  <p>Gambar 10 Sketsa Alternatif Hampers Small (Sumber: Dokumen pribadi)</p> | Box hampers dibuat bentuk persegi enam sama dengan bentuk hampers varian large, namun dibuat lebih kecil. Kemudian box ini memiliki 2 laci di bagian kanan kirinya. |
| 2. |  <p>Gambar 11 Sketsa Alternatif 2 Hampers Small (Sumber: Dokumen pribadi)</p> | Box hampers ini dibuat dengan bentuk persegi empat yang mempunyai dua bukaan kanan dan kirinya. |

(Sumber: Dokumen Pribadi 2024)

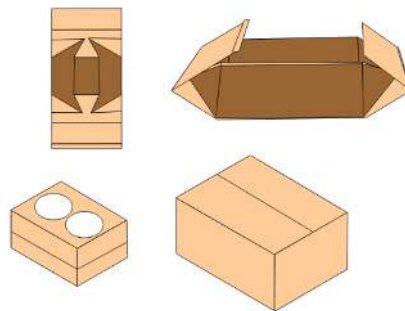
Sketsa Final

Dikarenakan pada perancangan ini, akan membuat 2 varian kemasan hampers maka ada 2 sketsa yang dipilih untuk menjadi hasil final perancangan ini sketsa alternatif yang menjadi hasil final adalah sketsa alternatif 2 untuk hampers varian *large* dan sketsa alternatif 2 untuk hampers varian *small*. Konsep tersebut dipilih karena sistem kompartemen memiliki bentuk desain *compact* yang mengutamakan efisiensi dan kepraktisan. Serta memiliki struktur kemasan yang mempunyai fitur keamanan ekstra, dapat melindungi produk yang ada di dalamnya dengan menambahkan fitur sisipan yang bertujuan untuk melindungi

produk yang dikemas agar tidak bersinggung dengan dinding kemasan untuk menghindari kerusakan akibat benturan.



Gambar 12 Sketsa Final Hampers Large
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 13 Sketsa Final Hampers Small
(Sumber: Dokumen pribadi)

Prototype

Proses yang ada pada prototyping merupakan percobaan pembuatan kemasan dengan corugated dengan skala satu banding satu.



Gambar 14 Prototype Hampers Large
(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 15 Prototype Hampers Small
(Sumber: Dokumen pribadi)

Hasil Validasi

Validasi Uji Jatuh (*Drop Test*)

Berikut merupakan Hasil dari metode validasi uji coba *drop test* yang dilakukan pada produk hampers varian large dan hampers varian small:

Tabel 6 Validasi *Drop Test*

| Produk | Berat Produk | Ketinggian Jatuh | Keterangan |
|---------------|--------------|------------------|---|
| Hampers Large | 1.73 kg | 150cm | Kemasan hampers mampu menahan benturan permukaan keras dan tidak menyebabkan kerusakan pada produk yang ada di dalamnya. Namun pada bagian perwajahan kemasan agak sedikit lecet. |
| Hampers Small | 0.78 kg | 150cm | Kemasan hampers mampu menahan benturan permukaan keras dan tidak menyebabkan kerusakan |

| | | | |
|--|--|--|-----------------------------------|
| | | | pada produk yang ada di dalamnya. |
|--|--|--|-----------------------------------|

(Sumber: Dokumen Pribadi 2024)

Validasi Uji Tumpukan

Tabel 7 Validasi Uji Tumpukan

| Produk | Jumlah Hari Percobaan | Keterangan |
|---------------|-----------------------|--|
| Hampers Large | 1 hari | Kemasan tetap berada pada tempatnya. |
| | 5 hari | Kemasan mampu menahan beban tumpukan selama 5 hari. |
| | 1 minggu | Kemasan mampu menahan tumpukan dan tidak menandakan geser dari tempatnya. tidak menyebabkan penyok atau rusak. |
| Hampers Small | 1 hari | Kemasan tidak berubah tetap pada tempatnya. |
| | 5 hari | Kemasan mampu menahan beban tumpukan selama 5 hari. |
| | 1 minggu | Kemasan mampu menahan beban tumpukan tidak menyebabkan penyok atau rusak. |

(Sumber: Dokumen Pribadi 2024)

Validasi User

Berikut merupakan hasil validasi uji coba kemasan hampers 1:1 bersama 3 user:

1. Ibu Neng hayati (40tahun) mengaku operasional kemasan hampers ini menarik, mudah pada saat membuka kemasan.
2. Ibu Eva (38tahun) mengaku operasional kemasan hampers ini unik, mudah pada saat membuka kemasan dan memiliki tampilan desain yang bagus.
3. Ibu Mulyati (41tahun) mengaku bahwa kemasan hampers sangat menarik, operasional yang dimiliki jarang digunakan oleh produk lain.

Validasi Developer

Metode validasi yang telah dilakukan adalah validasi bersama pemilik usaha Dapur Ibu Alka. Mendapatkan skor rata-rata 4.66 dengan kesimpulan layak digunakan tanpa revisi dan berikut merupakan hasil validasi yang diringkas dari surat validasi yang telah dilampirkan:

1. Sistem kemasan dengan sistem lipat telah memenuhi kriteria produk dan mendapat skor sangat baik.
2. Untuk visual kemasan sudah mengimplementasikan identitas Dapur Ibu Alka dan mendapatkan skor sangat baik.
3. Penempatan komponen produk mendapatkan skor sangat baik karena memenuhi kriteria produk.
4. Kemudahan saat digunakan juga mendapat nilai baik karena sistem bukaan kemasan dilengkapi dengan tali pita yang dapat diarik.
5. Untuk material kemasan dapat skor sangat baik karena menggunakan material yang kuat sehingga memenuhi kriteria produk untuk proses distribusi.
6. Keseluruhan konsep kemasan yang bisa menjadikan kemasan hampers sangat baik dan inovatif. Bisa menghemat ruang penyimpanan ketika kemasan belum digunakan

Validasi Ahli Kemasan

Metode validasi yang telah dilakukan adalah validasi bersama Ahli Kemasan Dinas Perlindungan dan Perindustrian Kab. Bandung. Mendapatkan skor rata-rata 3.71 dengan hasil kesimpulan layak revisi adapun hasil validasi yang diringkas dari surat validasi yang telah dilampirkan:

1. Sistem kemasan memiliki struktur yang kuat telah memenuhi kriteria produk dan mendapatkan skor baik.
2. Untuk visual mendapatkan skor baik warna yang digunakan mengikuti referensi user, dengan catatan sisipan sebaiknya menggunakan warna senada.
3. Penempatan komponen produk mendapatkan skor cukup dengan catatan sebaiknya penggunaan space sisipan agar lebih fleksibel mengikuti tren gift sesuai permintaan konsumen.
4. Operasional kemasan mendapatkan skor cukup dikarenakan menggunakan tali sebagai sistem untuk membawa kemasan.
5. Kemudahan saat digunakan mendapatkan nilai cukup dikarenakan terdapat tali pita sebagai alat bantu untuk membuka kemasan.
6. Keseluruhan konsep kemasan mendapatkan nilai baik karena kemasan memenuhi kriteria produk.
7. Jenis material yang digunakan sangat baik karena menggunakan material yang kuat.

Validasi Vendor

Hasil validasi yang dilakukan bersama vendor kemasan “Cathay Digital Printing”. Perancangan kemasan hampers ini dapat di produksi dalam skala banyak dengan anggaran biaya sebagai berikut:

Tabel 8 Validasi Biaya Produksi

| Produk | Jumlah | Harga Produk |
|--------|--------|--------------|
|--------|--------|--------------|

| | | |
|--------------------------------------|---|---------------|
| Corugated E-Flute (100 x 80cm) | 1 | Rp. 8.000 |
| Print Kardus Sticker | 1 | Rp. 15.000 |
| Pita satin (10% dari 5000) | 1 | Rp. 1.000 |
| Lem fox (20% dari 10.000) | 1 | Rp. 2.000 |
| Total Harga per 1pcs | | Rp. 26.000 |
| Total Harga Per 50pcs | | Rp. 1.300.000 |

(Sumber: Dokumen Pribadi 2024)

KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemasan hampers ini memiliki konsep bentuk persegi empat dengan pintu bukaan ganda yang memiliki sistem pengunci yang ada pada penutup bagian dalam kemasan berfungsi agar kemasan tidak mudah terbuka.
2. Fitur sisipan yang dibuat sebagai tempat penyimpanan produk yang ada pada bagian dalam kemasan mampu menahan produk dari guncangan sehingga produk tidak berubah dari tempatnya.
3. Material yang digunakan dalam perancangan hampers ini menggunakan material corugated berukuran 1mm. Memiliki karakteristik yang kuat, sehingga membuat kemasan dapat menahan beban yang berat.

4. Kemasan hampers ini memiliki desain yang compact sehingga dapat meminimalisir ruang penyimpanan. Kemasan ini memiliki ukuran 23x23x13cm. Serta ukuran 22x15x9cm.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Banindro, B. S. (2021). *Pengantar Desain Kemasan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2022). Bijak dalam Menggunakan Kemasan Pangan. Diakses pada 10 september 2023, Dari [_](#)
- Claresta, S. Natadjaja, L. & Hosna, M. (2017). Perancangan Brand Identity dan Kemasan Kue Kering Susy Handayani di Surabaya. *Jurnal Design*, 1(10) 1-4
- Chalik, C., Andrianto, & Atamtajani, A. S. M. (2023). Descriptive analysis of graphic layout in interior design catalog. In *sustainable development in creative industries: Embracing Digital Culture For Humanities*. (pp. 164-169). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9781003372486-31>
- Harvestcakes.com (2023). The Harvest, diakses pada 30 Agustus 2023, dari <https://www.harvestcakes.com/>.
- Hampers. (2016). Pada KBBI Daring. Diakses 25 September 2023, Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/parsel>
- Jesica, Yuwono, E. C. & Yusuf, V. (2019). Perancangan Kemasan Hampers dengan Sistem Bongkar-Pasang untuk Lunio Design. *Jurnal Design*, 1(14)
- Julianti, S. (2014). *The Art Of Packaging*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Julianti, S. (2024). *Folding Cartons*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Julianti, S. (2017). *Mastering Packaging For E-Commerce*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Klimchuk, M. R. & Sandara A. (2006). *Desain Kemasan*. Jakarta: Erlangga.
- Putri, S. A. Mawarni, G. C. P. Bahri, N. F. & Pambudi, T. S. (2023) Pengembangan Desain Brand Identity Dan Aplikasinya Pada Ikm Produk Pastry Modern (Studi Kasus Diaspora Indonesia Abu Dhabi Nenz Gourmet). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1a).
- Soehartono & Tjandrawibawa. (2023) Perancangan Strategi Aktivasi Gift By Chanelle Untuk Meningkatkan Kesadaran Merek Dan Penjualan. *Jurnal Design*, 13(1) 15-16.
- Wheeler, A. (2017). *Designing Brand Identity*. Kanada: John Wiley & Sons.
- Yurivito, B., (2021). Mengenal Tradisi Mengirim Hamper Pada Hari Raya. Kompas Klasika. Diakses pada 26 Agustus 2023, dari <https://klasika.kompas.id/baca/tradisi-mengirim-hamper-pada-hari-raya/>.